

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang, perekonomian di Indonesia bahkan di dunia sedang mengalami masa sulit akibat adanya pandemik COVID-19. Banyak sekali perusahaan yang gulung tikar akibat pandemik. Sebagian besar masyarakat mengalami panik dan berusaha menyelamatkan kekayaan mereka dengan cara memilih menabung di bank dan menanam modal (investasi) demi keperluan di masa depan.

Tandelilin mengatakan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.<sup>1</sup> Menurut Sunariyah, investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.<sup>2</sup> Sedangkan investasi menurut Jogiyanto adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu. Investasi biasanya membutuhkan jangka waktu baik jangka panjang maupun jangka pendek. Investasi jangka panjang dilakukan untuk periode lebih dari satu tahun.<sup>3</sup>

Investasi jangka panjang adalah investasi yang baru bisa dicairkan setelah jangka waktu lebih dari 1 tahun bahkan 10 tahun atau dapat dikatakan juga sebagai penanaman sebagian kekayaan suatu perusahaan pada perusahaan lain dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan tetap dalam setiap periode. Bentuk investasi jangka panjang berupa emas, saham,

---

<sup>1</sup> Tandelilin Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: PT. BPFE, 2001)

<sup>2</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Kelima* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), 4

<sup>3</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), 5.

reksadana dan obligasi. Sebaliknya, investasi jangka pendek adalah investasi yang bersifat sementara mendatangkan untung dalam waktu singkat seperti satu bulan atau dua belas bulan berupa tabungan dan deposito.

Emas dan perak dikatakan investasi jangka panjang karena emas dan perak memiliki nilai atau harga yang selalu naik tiap tahun. Semakin lama disimpan maka akan semakin tinggi nilainya.

Pandemik membuat semua harga menjadi naik turun, termasuk harga emas dan perak. Bahkan emas di tahun 2021 bulan April mencapai angka 1.215.825 rupiah untuk 1 (satu) gram. Kenaikan harga perak di dunia juga naik melonjak 8 persen. Kenaikan signifikan inilah yang membuat masyarakat terutama kalangan pengguna *Twitter* yang notabene anak muda banyak menaruh modal pada emas maupun perak.

Investasi emas dinilai cocok dan aman bagi pemula yang ingin memulai belajar berinvestasi. Alasannya adalah berinvestasi emas tidak perlu modal besar, harga emas stabil, mudah dicairkan, aman, mudah didapat, harga dan nilai emas dalam jangka panjang akan terus menerus naik, dan juga dapat menjadi barang langka. Adanya kenaikan peminat tabungan emas pun disebabkan karena adanya harga emas yang dalam beberapa waktu memiliki kecenderungan naik stabil bahkan jarang mengalami penurunan dalam jumlah yang signifikan.

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. Bahkan banyak orang yang mengeluarkan dana yang cukup besar untuk mendapatkan logam mulia dalam beragam bentuk. Emas menjadi sesuatu yang menarik untuk dijadikan investasi karena harga komoditas emas dalam rupiah telah terbukti naik secara terus menerus.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Choirunnisa, Skripsi : "*Analisis Fluktuasi Harga Emas terhadap Pendapatan Pegawai Swastah di Indonesia*". (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), 5.

Emas dipilih oleh masyarakat sekarang ini karena investasi tersebut cukup menguntungkan dan beresiko rendah. Selain beresiko rendah, para investor bisa memilih jangka pencairannya sesuai fluktuasi harga. Para investor juga perlu memiliki kejelian ketika ingin mencairkan emas demi keuntungan yang besar. Tetapi tidak semua masyarakat yang berinvestasi selalu mengikuti pergerakan harga emas dan perak. Maka dari itu setiap investor harus selalu memiliki kejelian dan waktu yang tepat untuk mereka berinvestasi atau menjual kembali emas mereka demi mendapat keuntungan yang diinginkan.

Harga emas pun berbeda-beda setiap tahunnya. Bahkan di tahun 2020-2021 inilah harga emas meningkat pesat. Berikut adalah data harga emas per enam tahun bisa dilihat dalam table dibawah ini.

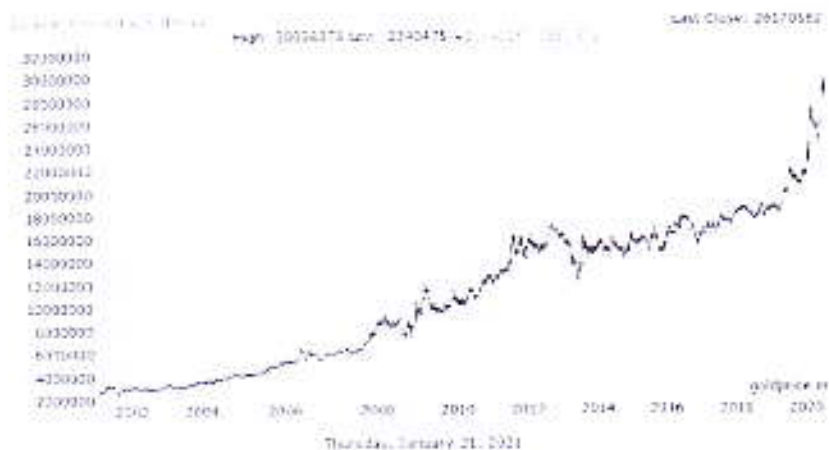
**Tabel 1.**

**Keterangan : 1 ounces = 28, 3495 gram<sup>5</sup>**

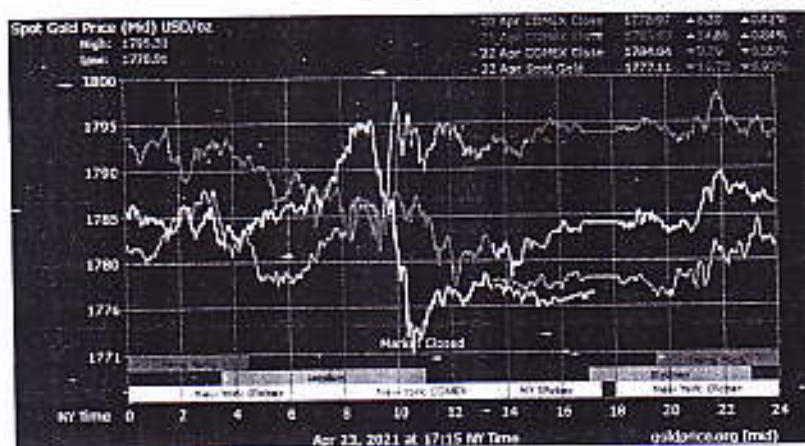
Tahun	Harga Rata-Rata	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Perubahan
2021	IDR 26,380,720.31	IDR 27,512,088.80	IDR 25,759,502.30	-1,54%
2020	IDR 24,968,797.21	IDR 28,976,096.80	IDR 20,726,270.95	24.43%
2019	IDR 19,614,047.18	IDR 21,715,180.20	IDR 17,878,493.85	18,83%
2018	IDR 17,862,727.61	IDR 19,148,239.25	IDR 16,564,405.90	-1,15%

<sup>5</sup> Victor, "Tabel Harga Emas per Tahun dari Termurah hingga Mahal", <https://easycryptoinfo.com/tabel-harga-emas-per-tahun/> diakses pada tanggal 25 April 2021 pukul 22.00

2017	IDR	IDR	IDR	12,57%
	17,742,510.03	19,020,842.40	16,357,474.00	
2016	IDR	IDR	IDR	8,63%
	17,652,277.84	19,322,090.20	15,113,067.20	
2015	IDR	IDR	IDR	-11,59%
	16,313,272.22	18,271,946.60	14,775,219.20	

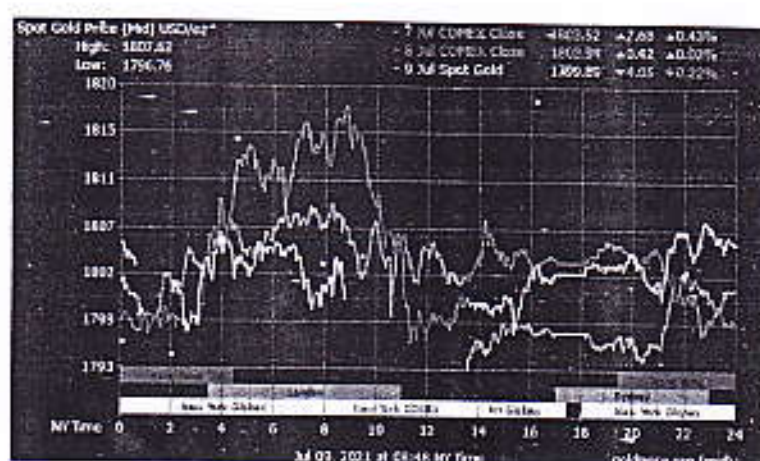


Gambar 1.

Sumber : [goldprice.org](http://goldprice.org)

Gambar 2.

Data Pergerakan Emas Dunia Bulan April



Gambar 3.

## Data Pergerakan Emas Dunia Bulan Juli

Change	Amount	%
Today	-6.93	-0.39%
30 Days	+49.35	+2.84%
6 Months	-118.00	-6.20%
1 Year	+58.62	+3.40%
5 Years	+545.14	+44.00%
20 Years	-1520.64	+577.31%

goldprice.org - 17:15 NY Time

Gambar 4.

## Gold Price Performance USD Bulan April

Change	Amount	%
Today	-2.18	-0.12%
30 Days	-94.14	-4.96%
6 Months	-44.13	-2.39%
1 Year	+5.22	+0.29%
5 Years	-348.94	+33.13%
20 Years	-1536.49	+574.50%

goldprice.org - 03:35 NY Time

Gambar 5.

### Gold Price Performance USD Bulan Juli

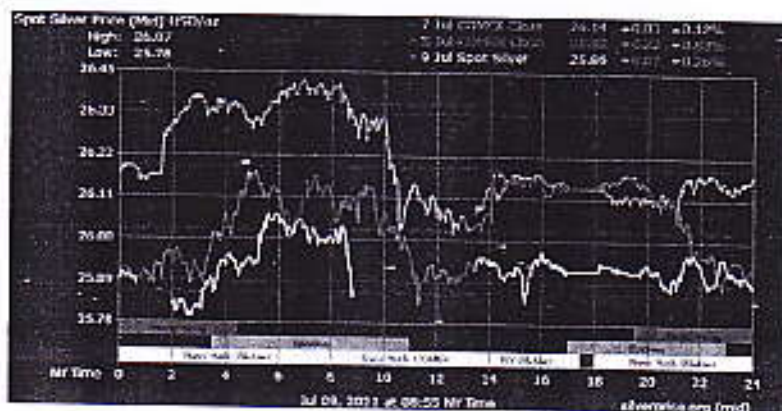
Tak hanya investasi emas saja yang diminati oleh masyarakat, investasi perak pun sama halnya dengan emas. Tak kalah populer nya dengan investasi emas. Alasan investasi perak diminati oleh banyak orang dikarenakan harga perak lebih stabil dan juga mudah dijangkau harganya. Tak hanya itu komoditas nya juga berharga karena jumlah yang terbatas. Karena jumlah nya yang terbatas inilah yang membuat peminat perak lebih rendah dibandingkan peminat emas.

Data harga perak bisa dilihat dari grafik di bawah ini.



Gambar 6.

### Data Pergerakan Perak Dunia Bulan April



Gambar 7.

### Data Pergerakan Perak Dunia Bulan Juli

Selain data pergerakan emas dan perak dunia, ada pula data harga emas dan perak Indonesia. Berikut adalah harga emas dan perak di Indonesia & Pluang pada Hari Jumat, 9 Juli 2021 :

Tabel 2.

Emas 24 Karat Harga Emas 1 Gram		
USD	57,92 ↑	+0,12 +0,21%
KURS	14.492,90 ↓	-56,65 -0,39%
IDR	839.450,49 ↓	-1.573,86 -0,19%
Jumat, 09 Juli 2021 19:57		

Tabel 3.

Data Harga Emas pada Pluang pada tanggal 9 Juli 2021	
Buy	Sell
871.944/g	856.684/g

Sumber : <https://harga-emas.org>

Tabel 4.

Silver (Ag) Harga Perak Hari Ini
-------------------------------------

USD	Oz	25,9092 ↓	%
	Gram	0,8330 ↓	%
IDR	Oz	375.530,63 ↓	-1.448,18 -0,38%
	Gram	12.073,59 ↓	-46,56 -0,38%
Kurs USD/IDR		14.493,65 ↓	-55,90 -0,38%
Jumat, 09 Juli 2021 20:08			

Tabel 5.

Data Harga Perak pada Pluang pada tanggal 9 Juli 2021	
Buy	Sell
869.828/g	854.606/g

Sumber : <https://harga-emas.org>

Investor sendiri bisa memilih menabung emas dalam bentuk fisik dan non fisik. Di Indonesia cukup banyak lembaga penyedia emas baik emas fisik maupun non fisik. Lembaga investasi emas non fisik terdiri dari Oriori, Tokopedia Emas, BukaEmas, Tamasia, Pluang, dan Lakuemas. Lembaga non fisik ini bekerja sama dengan PT.Pegadaian yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan lembaga investasi emas fisik terdiri dari



pegadaian dan juga toko perhiasan.<sup>6</sup> Investasi perak pun sama, bisa didapatkan secara fisik dan non fisik seperti emas.

Masyarakat mungkin beranggapan bahwa perhiasan seperti gelang, kalung, cincin sebagai investasi. Namun hal ini tidak bisa dijadikan investasi. Sebagian masyarakat menganggap membeli perhiasan bisa menjadi investasi namun nyatanya perhiasan tidak bisa, perhiasan hanya bertujuan untuk mempercantik penampilan si pemilik saja. Meskipun jika perhiasan bisa dijadikan investasi, keuntungan perhiasan hanya sedikit. Bahkan sekarang jika emas dijual harganya akan dipotong 15 ribu rupiah per satu gram nya. Emas yang paling cocok untuk investasi adalah emas murni, logam mulia, batangan, koin maupun kepingan. Emas yang cocok dijadikan investasi juga harus emas yang memiliki kadar tertinggi 24 karat dengan kadar kemurnian 99,99 persen alias murni.

Meskipun kenaikan peminat investasi cukup lumayan tinggi, tapi tidak sedikit masyarakat terutama kalangan anak muda yang masih ragu untuk berinvestasi emas dan perak di pegadaian baik pegadaian biasa ataupun digital. Alasannya adalah karena fluktuasi harga emas dan perak atau naikturunnya harga emas dan perak setiap waktu.

Investasi memang sangatlah menguntungkan, namun juga memiliki resiko yang tinggi, semua memiliki kelebihan dan kekurangan dalam berinvestasi baik emas maupun perak. Hal ini yang membuat kalangan anak muda terutama pengguna *Twitter* masih ragu untuk berinvestasi. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Perak terhadap Minat Berinvestasi di Kalangan Pengguna *Twitter* pada Masa Pandemic COVID-19"**.

---

<sup>6</sup> Tomyzul Habib, "Mulai dari Rp 500! Ini 7 Aplikasi Investasi Emas Terbaik di Indonesia", <https://akurat.co/ekonomi/id-1026108-read-mulai-dari-rp500-ini-7-aplikasi-investasi-emas-terbaik-di-indonesia/> diakses pada tanggal 25 Februari 2021 pukul 8.00.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya dengan memformulasikan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan agar lebih terpusat kepada permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana fluktuasi harga emas dan perak di kalangan pengguna *Twitter* pada masa pandemic Covid-19?
2. Bagaimana minat berinvestasi di kalangan pengguna *Twitter* pada masa pandemic Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga emas dan perak terhadap minat berinvestasi di kalangan pengguna *Twitter* pada masa pandemic Covid-19?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fluktuasi harga emas dan harga perak pada masa pandemic Covid-19.
2. Untuk mengetahui minat berinvestasi di kalangan pengguna *Twitter* pada masa pandemic Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan perak terhadap minat berinvestasi di kalangan pengguna *Twitter* di masa pandemic Covid-19.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pendukung pasar modal.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh fluktuasi harga emas dan perak.

### b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, juga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji permasalahan yang sama.

### c. Bagi Umum

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi untuk memperkaya cakrawala berfikir dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

## E. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih dalam ada beberapa penelitian yang memiliki pembahasan yang hampir sama dengan penulis. Penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Namun terdapat berbagai perbedaan, dilihat dari pembahasan maupun objek yang dikaji dalam penelitian. Untuk memberikan pembahasan yang lebih mendalam terhadap objek yang akan diteliti oleh penulis. Adapun penelitian tersebut adalah :

1. **“Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi dan Roa terhadap Produk Gadai Emas pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.”** Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zufriano, Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner yang disebarkan pada pegawai PT. Bank Syariah Mandiri. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif asosiatif. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator profitabilitas bank tersebut. Hasil penelitian menunjukkan dari ketiga variabel hanya variabel fluktuasi harga emas yang tidak berpengaruh pada gadai emas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi dan indikator. Penelitian terdahulu memiliki variabel Y berupa gadai emas, sedangkan variabel dalam penelitian ini berupa minat investasi masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian terdahulu hanya data primer sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

2. **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Nasabah Pegadaian Syariah.”** Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Sodik, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat nasabah dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu hanya terdapat pada lokasi dan indikator. Untuk variabel X dan Y penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama sebanyak dua variabel. Data yang digunakan juga sama sama menggunakan data primer dan data sekunder.

3. **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.”** Skripsi yang ditulis oleh Muslidar Verayani, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuisioner yang disebar pada nasabah pembiayaan produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri. Metode yang dilakukan oleh penelitian ini adalah metode kuantitatif deksriptif. Hasil penelitian ini adalah fluktuasi harga emas dan strategi promosi penjualan sangat berpengaruh terhadap minat beli emas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi penelitian dan indikator yang digunakan. Penelitian ini memiliki variabel Y terhadap minat berinvestasi sedangkan penelitian terdahulu terhadap minat beli emas. Data yang digunakan pun untuk terdahulu hanya primer saja, serta untuk penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

4. **“Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit.”** Skripsi yang ditulis oleh Moena Azizah, Porgram Studi Muamalat (Ekonomi Islam), Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 201. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah pendapatan dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah investasi emas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi penelitian dan indicator yang digunakan. Penelitian ini memiliki variabel X berupa fluktuasi harga emas dan harga perak, sedangkan penelitian terdahulu memiliki X berupada pendapatan

dan pendidikan. Untuk variabel Y kedua penelitian ini memiliki kesamaan berupa minat nasabah dalam berinvestasi.

5. **“Analisis Fluktuasi Harga Emas terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia.”** Skripsi yang ditulis oleh Choirunnisa, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahun emas mengalami perubahan yang fluktuatif.

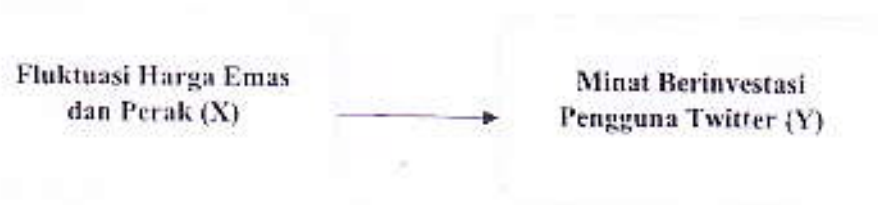
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi dan juga variabel. Untuk variabel X dan Y penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat perbedaan. Penelitian terdahulu lebih fokus terhadap analisis fluktuasi harga emas sedangkan penelitian ini terfokus terhadap pengaruh fluktuasi harga emas.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Aziz<sup>7</sup>, menjelaskan bahwa harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan profitabilitas perbankan dan tentunya juga berdampak pada penyaluran pembiayaan rahn. Kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang yang digadaikan ikut naik dan menyebabkan jumlah pinjaman menjadi lebih banyak, ketika harga emas mengalami penurunan maka jumlah pinjaman juga ikut turun. Fluktuasi harga emas dan perak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pemerintah, spekulasi, transaksi internasional, penawaran, permintaan, nilai tukar dollar AS.

<sup>7</sup> Aziz M. Arifin, *Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, 2013.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dibuat paradigma kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 8.**

### **Skema Kerangka Pemikiran**

1. Variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, adalah fluktuasi harga emas dan harga perak (X)
2. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain, adalah minat berinvestasi pengguna twitter (Y)

### **G. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H<sub>0</sub> : fluktuasi harga emas dan perak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pengguna Twitter pada masa pandemic Covid-19.
- H<sub>a</sub> : fluktuasi harga emas dan perak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pengguna Twitter pada masa pandemic Covid-19.